

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan juga pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, BOPO, FBIR dan IRR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, BOPO, FBIR, dan IRR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perubahan ROA sebesar 18,7 persen dan sisanya sebesar 81,3 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, BOPO, FBIR, dan IRR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

b. LDR

Variabel LDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021. LDR memberi kontribusi sebesar 5,76 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima, sehingga peningkatan LDR akan menyebabkan laba meningkat dan ROA juga meningkat.

c. IPR

IPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021. IPR memiliki kontribusi sebesar 3,54 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tiga yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak, sehingga peningkatan IPR akan menyebabkan laba meningkat dan ROA juga meningkat.

d. NPL

NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021. NPL memiliki kontribusi sebesar 4,00 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak, sehingga penurunan NPL akan menyebabkan laba meningkat dan ROA juga meningkat.

e. APB

APB berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021. APB memiliki kontribusi sebesar 5,71 persen dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah

diterima, sehingga dengan adanya penurunan APB maka berdampak pada peningkatan laba dan meningkatkan ROA.

f. BOPO

BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan periode triwulan IV, 2021. BOPO memiliki kontribusi sebesar 9,70 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor enam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima, sehingga dengan adanya penurunan BOPO maka berdampak pada peningkatan laba dan meningkatkan ROA.

g. FBIR

FBIR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan periode triwulan IV, 2021. FBIR memiliki kontribusi sebesar 4,50 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian nomor tujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak, sehingga peningkatan FBIR akan menyebabkan laba meningkat dan ROA juga meningkat.

h. IRR

IRR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021.

IRR memiliki kontribusi sebesar 3,03 persen, dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesisi penelitian nomor delapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak, sehingga dengan adanya penurunan IRR maka hal ini akan meningkatkan ROA.

i. Variabel yang berpengaruh dominan dan signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah BOPO sebesar 9,70 persen.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah belum dilakukan uji model, sehingga belum diketahui tingkat multikolinieritas antar variabel.

5.3. Saran

Saran terhadap hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

1. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki kontribusi LDR sebesar 5,76 persen selama periode triwulan I, 2017 sampai dengan periode triwulan IV, 2021 agar selalu meningkatkan kredit lebih besar dari peningkatan DPK, maka peningkatan pendapatan lebih besar daripada peningkatan beban, maka laba naik dan profitabilitas akan meningkat. Pada penelitian ini yang memiliki rata-rata LDR yang terendah yaitu BPD Kalimantan Barat yaitu sebesar 70,24 persen.

2. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki kontribusi APB sebesar 5,71 persen selama periode triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021 agar kedepannya selalu mempertahankan peningkatan aset produktif bermasalah lebih besar dari peningkatan aset produktif. Sehingga peningkatan beban pencadangan

lebih besar daripada peningkatan pendapatan, maka laba turun dan profitailitas ROA juga turun. Pada penelitian ini yang memiliki rata-rata APB terendah yaitu BPD Jambi sebesar 0,51 persen.

3. Kepada Bank sampel penelitian yang memiliki kontribusi BOPO sebesar 9,70 persen selama periode penelitian triwulan I, 2017 sampai dengan triwulan IV, 2021 agar kedepannya mempertahankan peningkatan beban operasional daripada peningkatan pendapatan operasional. Sehingga laba turun dan profitabilitas ROA akan turun. Pada penelitian ini yang memiliki rata-rata BOPO terendah yaitu BPD Jambi yaitu sebesar 288,50 persen

4. . Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat merupakan bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah, sehingga diharapkan kepada bank tersebut untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya sehingga memperoleh laba yang maksimal, dan ROA meningkat.

2. Bagi penelitian selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas seperti CR, NPM, NIM yang belum diteliti oleh peneliti sekarang yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah.

b. Bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan uji model.

DAFTAR RUJUKAN

- Asnawi, W. A., & Van Rate, P. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap *Return On Asset (Roa)* Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal EMBA*, 6(4), 2898–2907.
- Alif, M. L, 2018. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap ROA pada BUSN Devisa Konvensional”. *Eprints STIE Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id>.
- I Putu, A.A, 2020. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional”. *Eprints STIE Perbanas Surabaya*. <https://eprints.perbanas.ac.id>.
- Kasmir. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cet.19. Depok:Rajawali Pers.
- mudrajad, K.S (2016). *Manajemen perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “Laporan Keuangan Publikasi”.(www.ojk.go.id), diakses 19 April 2022
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 /SEOJK.03/2020 tentang Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Otoritas Jasa Keuangan (2019). Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. POJK Nomor 40/POJK.03/2019.
<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penilaian-Kualitas-Aset-Bank-Umum.aspx>.
- Ramayanti, Lisa, 2020. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah Konvensional”. *Eprints STIE Perbanas Surabaya*. <http://eprints.perbanas.ac.id>.
-, (2020). *Transparansi Dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. SEOJK.03/No. 09/2020. <https://www.ojk.go.id/> diakses tanggal 13 Mei 2022
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Indonesia*. Jakarta Sekretariat Negara. <https://www.bphn.go.id> diakses tanggal 13 Mei 2022.
- Riadi, Edi (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* Jakarta. CV.ANDI OFFSET.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung. Bandung
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, teori dan aplikasi*., Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Veithzal, R., Sofyan, B., Sarwono, S., Arifiandy, P.V. (2013). *Commercial Bank Manajement*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

